

**IMPLEMENTASI PROGRAM INKLUSI KEUANGAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PENGUSAHA KECIL
PADA KSPPS BMT AMANAH UMMAH SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

EVA YUNI KURNIA M.

NIM. G04215009



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Yuni Kurnia M.

NIM : G04215009

Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Implementasi Program Inklusi Keuangan dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha Kecil pada
KSPPS BMT Amanah Ummah Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 08 Juli 2019

Saya yang menyatakan,




Eva Yuni Kurnia M.

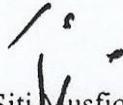
NIM: G04215009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Eva Yuni Kurnia M. NIM. G04215009 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 08 Juli 2019

Pembimbing,



Dr. Siti Musfiqoh, M.E.I
NIP. 197608132006042002

PENGESAHAN

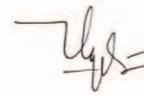
Skripsi yang ditulis oleh Eva Yuni Kurnia M. NIM. G04215009 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, 18 Juli 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I


Siti Musfiqoh, M.E.I
197608132006042002

Penguji II


R.A Vidia Gati, SE.Akt. CA. M.EI
197605102007012030

Penguji III


Abdul Hakim, M.E.I
197008042005011003

Penguji IV


Andhy Permadi, M.Kom
198110142014031002

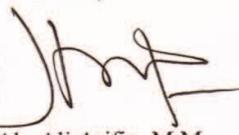
Surabaya, 1 Agustus 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel,

Dekan,




Dr. H. Ah. Ali Arifin, M.M.
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eva Yuni Kurnia Marthasari
NIM : G04215009
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
E-mail address : evakurnia43@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Implementasi Program Inklusi Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha Kecil

pada KSPPS BMT Amanah Ummah Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Agustus 2019

Penulis

METERAI TEMPEL
12 FFAFF946149447
6000
ENAM RIBU RUPIAH
(Eva Yuni Kurnia M)

syariah. Dengan memperhatikan permasalahan tersebut di atas, visi Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017-2019 adalah untuk mewujudkan industri jasa keuangan syariah yang tumbuh dan berkelanjutan, berkeadilan, serta memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan menuju terwujudnya Indonesia sebagai pusat keuangan syariah dunia.²

Bank Indonesia membuat kebijakan program inklusi keuangan yang pada dasarnya adalah suatu bentuk pendalaman layanan keuangan (*financial service deepening*) yang ditujukan kepada masyarakat *in the bottom of the pyramid* untuk memanfaatkan produk dan jasa keuangan formal seperti sarana menyimpan uang yang aman (*keeping*), transfer, menabung maupun pinjaman dan asuransi. Hal ini dilakukan tidak saja menyediakan produk dengan cara yang sesuai tapi dikombinasikan dengan berbagai aspek lembaga keuangan.³

Pada tahun 2013, Indonesia merumuskan Strategi Nasional Keuangan Inklusif dengan tujuan agar mengurangi tingkat kemiskinan, pendapatan yang merata, sistem keuangan yang stabil. Menurut survei bank dunia pada tahun 2010 menunjukkan rumah tangga Indonesia yang dapat mengakses lembaga keuangan formal hanya sebesar 49%. Tahun 2011, survei Bank Indonesia menunjukkan persentase rumah tangga yang menabung sebesar 48%. Maka,

² OJK, "Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2017-2019", dalam [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Pengembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2017-2019/Roadmap%202017-2019 \(1\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Pengembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2017-2019/Roadmap%202017-2019%20(1).pdf) diakses 28 oktober 2018.

³ Keuangan Inklusif, "Program Keuangan Inklusif Bank Indonesia", dalam <https://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusif/program/Contents/default.aspx> diakses 28 oktober 2018.

dapat ditingkatkan utilitasnya, sehingga timbul unit surplus dan unit defisit. Peran BMT sendiri menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non Islam. Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islam. Dengan melepaskan ketergantungan pada rentenir, BMT mampu melayani masyarakat dengan selalu tersedia setiap saat, birokrasi yang sederhana, dan lain sebagainya. BMT sudah mulai menunjukkan peranannya di sektor keuangan Indonesia. Kondisi ini mampu memberikan peran bagi Baitul Maal wa Tamwil di dalam perkembangan perekonomian. Namun, jumlah penduduk muslim di Indonesia yang merupakan kekuatan utama belum menjamin mereka menggunakan jasa BMT.

BMT Amanah Ummah Surabaya merupakan BMT yang berdiri sejak tahun 1995 hingga sekarang memiliki 1 kantor pusat dan 3 kantor cabang. Kantor pusatnya berada di Jalan Ahmad Yani Surabaya. Memiliki visi “Dengan ridho Allah SWT menjadi koperasi syariah terdepan dan terdekat di hati masyarakat ekonomi kecil mikro”. Dan misi memberikan pelayanan dan pendampingan kepada masyarakat usaha kecil mikro untuk meningkatkan kualitas hidup, membudayakan dan mendekatkan masyarakat pada lembaga keuangan syariah dan bermuamalah secara syariah. Sesuai dengan visi dan misi yang diangkat dapat membuat eksistensi baitul maal semakin dikenal dan digunakan secara maksimal oleh masyarakat. KSPPS BMT Amanah Ummah menjadi koperasi syariah percontohan di Jawa Timur, karena sering mengikuti lomba dan bekerja dengan beberapa instansi dinas di Jawa Timur. Pada tahun 2014 mendapat piagam penghargaan juara I provinsi Jawa Timur, pada tahun

“Efektivitas Keuangan Inklusif Terhadap Perkembangan UMKM di Surabaya: Pendekatan Fenomenologi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perkembangan UMKM yang ada di Surabaya setelah adanya program keuangan Inklusif yang sedang digencarkan oleh pemerintah saat ini atau dapat dikatakan mengukur efektivitas program keuangan inklusif. Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara terhadap beberapa UMKM diberbagai bidang yang ada di Surabaya serta melakukan pengamatan disetiap objek yang sedang diteliti. Pertanyaan yang digunakan untuk wawancara bersifat semi struktur sehingga peneliti harus terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaan yang akan di ajukan.

3. Muhadjir Anwar, Eko Purwanto, R.A Suwaidi, dan Mas Anienda (2017) dengan judul “Keuangan Inklusif dan Literasi Keuangan (Studi pada Sentra Industri Kecil di Jawa Timur). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat inklusi keuangan suatu wilayah, antara lain: indikator penetrasi perbankan, indikator aksesibilitas jasa keuangan (perbankan), dan indikator *usage* (penggunaan) rekening di masyarakat.
4. Laila Nurjannah, “Peran Inklusi Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM di Yogyakarta (Studi pada Anggota PLUT-KUMKM DIY).” Penelitian ini menjelaskan aksesibilitas berpengaruh positif terhadap perkembangan modal UMKM di Yogyakarta, selanjutnya peran pendampingan sangatlah penting bagi UMKM karena akan mempermudah dalam mengembangkan modal yang dimiliki oleh UMKM di Yogyakarta.

menempati ruangan ukuran 3 x 3 m² di daerah Darmorejo 3 No.4 Kota Surabaya.

Pada tahun 1999 telah terjadi pengaruh krisis ekonomi global yang melanda Indonesia, namun KSM BMT Amanah Ummah mengalami perkembangan jumlah anggota mencapai 356 orang dengan outstanding simpanan mencapai Rp. 47,8 juta dan outstanding pembiayaan mencapai Rp. 68,6 juta.

Tahun 2006 mengalami perkembangan usaha yang cukup signifikan dengan perolehan aset Rp. 1.172 Milyar sehingga dapat membentuk badan hukum secara terpisah. Pada tanggal 18 Juli 2006 melalui notaris resmi menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah Jawa Timur dan pada tanggal 7 Agustus 2006 telah disahkan oleh Dinas Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur.

Pada tahun 2007, KJKS Amanah Ummah berpindah lokasi di Jl. Karah Agung No. 42 B Surabaya untuk menjangkau masyarakat mikro yang berada di area pasar. Di tahun 2009, KJKS Amanah Ummah mendirikan kantor cabang pertama di wilayah Sidoarjo tepatnya di Raya Sukodono 41 Sidoarjo dan di tahun 2010 mendirikan kantor cabang kedua di Jl. Darmokali 79 Surabaya, dilanjutkan tahun 2011 mendirikan cabang kantor ketiga di Jl. Jojoran I No. 40F Surabaya.

Tahun 2016 sesuai dengan keputusan Kementrian Koperasi maka KJKS Amanah Ummah berubah nama menjadi Koperasi Simpan

	mudah		- Belum paham mengenai produk pembiayaan yang digunakan
2.	<ul style="list-style-type: none"> - Persyaratannya menjadi anggota baru mudah - Persyaratan pengajuan pembiayaan juga mudah - lokasi mudah dijangkau 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan <i>pick up</i> sangat membantu, karena pelanggan selalu datang kerumah. - Pelayanan ramah - Laporan transaksi transparan 	<ul style="list-style-type: none"> - Paham mengenai arus kas - Belum paham mengenai produk pembiayaan yang digunakan
3.	<ul style="list-style-type: none"> - Persyaratan pengajuan pembiayaan mudah - Terbukti telah melakukan pembiayaan sebanyak 10 kali 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan ramah - Pelayanan <i>pick up</i> sangat membantu 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum paham mengenai produk pembiayaan yang digunakan
4.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengajuan untuk pembiayaan tidak menyulitkan, hanya butuh waktu 1 minggu proses pencairannya - Namun, cicilan terlalu tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> - Layanan memuaskan dan ramah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan akan produk dan jasa keuangan masih kurang.
5.	<ul style="list-style-type: none"> - Merasa terbantu dengan adanya pinjaman dari BMT 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum paham mengenai produk pembiayaan yang digunakan.
6.	<ul style="list-style-type: none"> - Persyaratan pengajuan pembiayaan mudah - Pencairan dana membutuhkan waktu 5 hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan baik dan ramah - Karena toko buka pukul 06.00 – 17.00, maka layanan <i>pick up</i> sangat membantu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum paham mengenai penggunaan produk pembiayaan
7.	<ul style="list-style-type: none"> - Persyaratan menjadi anggota 	<ul style="list-style-type: none"> - Terbantu dengan adanya layanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum paham mengenai

	untuk meningkatkan pendapatan usaha		keuangan
13.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal BMT dari tim marketing - Memilih simpanan wadi'ah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanannya bagus dan ramah 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum paham mengenai produk keuangan
14.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal BMT dari tetangga di pasar - Memilih simpanan wadi'ah - Tujuan menabung untuk dana darurat 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan ramah 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum paham mengenai produk keuangan
15.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal BMT dari teman - Memilih simpanan wadi'ah - Sudah 2 tahun menabung simpanan wadi'ah - Pengajuan pembiayaan mudah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan ramah 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum paham mengenai produk keuangan
16.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal BMT dari tim marketing - Pengajuan pembiayaan mudah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum paham mengenai produk keuangan
17.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal BMT dari tim marketing - Melakukan pinjaman sebesar Rp. 1.000.000 - Pengajuan pembiayaan mudah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan baik dan ramah 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum paham mengenai produk keuangan
18.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal BMT dari teman - Aksesnya mudah - Pengajuan pembiayaan juga mudah - Rutin menabung karena untuk keperluan dana 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan ramah dan lancar 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum paham mengenai produk keuangan

mudharabah mikro untuk melakukan pembiayaan karena risikonya minim. Adapun produk mudharabah digunakan untuk pembiayaan modal kerja perdagangan atau jasa. Pembiayaan disalurkan digunakan untuk pembiayaan produktif sebagai modal kerja yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi dan juga kualitas mutu hasil produksi. Jenis usaha yang dapat diajukan untuk mendapatkan pembiayaan adalah pembiayaan produktif yang menghasilkan keuntungan dan melarang penyaluran modal untuk usaha yang mengandung unsur tidak halal seperti produksi perdagangan minuman keras, peternakan babi, perjudian, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara, masih banyak anggota yang belum paham akan produk yang digunakan (*unbank*) mereka hanya sekedar menabung ataupun meminjam. Kurangnya informasi mengenai produk dan jasa yang ditawarkan menjadi kendala utama. Meskipun pihak BMT sudah melakukan edukasi keuangan pada aplikasi mobile dan pemaparan saat transaksi, tidak membuat anggota menjadi paham. Rata-rata anggota mendapat informasi dari mulut ke mulut dan brosur yang ada di meja *customer service*. Pengetahuan mengenai produk dan jasa keuangan sangatlah penting agar para anggota merasa lebih aman dalam bertransaksi dengan lembaga keuangan.

Komponen *usage* menjelaskan secara detail mengenai frekuensi dan durasi penggunaan layanan dari sebuah produk jasa keuangan. Selain itu, komponen *usage* juga mengukur kombinasi produk-produk keuangan yang digunakan oleh rumah tangga atau individu. Pada segi penggunaan layanan, layanan yang diberikan yaitu senyum, sapa dan salam yang diterapkan oleh pegawai BMT

		signifikan, karena cicilan yang terlalu tinggi.
2.	Awalnya Pak Sholikin belum memiliki usaha. Namun, tergerak untuk membangun usaha dengan melakukan pembiayaan di BMT.	Setelah mengenal BMT dan terhitung melakukan pembiayaan sebanyak 5 kali. Saat ini Pak Sholikin memiliki 4 mesin jahit listrik sehingga pendapatannya meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.
3.	Ibu Siti memiliki usaha peracangan berjalan selama 25 tahun. Sebelumnya hanya menjual snack dan minuman sachet.	Ibu Siti terhitung telah melakukan pembiayaan sebanyak 10 kali. Saat ini produksi penjualannya bertambah seperti sembako, minuman dalam kemasan botol. Saat ini pendapatannya mencapai Rp. 3.500.000 per bulan. Usahanya terus berkembang dari tahun ke tahun.
4.	Ibu Sarifah memiliki usaha peracangan berjalan selama 7 tahun	Baru pertama kali melakukan pembiayaan jadi belum ada perubahan yang signifikan
5.	Sebelumnya kesusahan dalam menambah jumlah produksi penjualan	Kondisi usahanya meningkat dan menghasilkan keuntungan yang berlipat dibuktikan dengan pendapatannya per hari mencapai Rp. 250.000, sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.
6.	Ibu Zahro pernah melakukan pembiayaan di Bank Mandiri namun karena bunganya terlalu tinggi maka berpindah ke BMT Amanah Ummah. Dulunya hanya berjualan sayur.	Saat ini usahanya berkembang menjual sayur dan sembako seperti beras, minyak goreng, dan aneka bumbu. Pendapatannya mencapai Rp. 1.100.000 per hari, sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.
7.	Ibu Siti Rufiah memiliki usaha pemesanan kue sejak tahun 1990.	Setelah mengenal BMT ditahun 2010, saat ini usahanya berkembang selain menjual kue juga membuka warung makan. Dari hasil penjualan tersebut dapat membantu membiayai

		pendidikan anaknya.
8.	Ibu Mashita memiliki usaha warung makan dan sudah berjalan selama 9 tahun.	Setelah mengenal BMT dan melakukan pembiayaan. Terdapat penambahan aset seperti magicom serta meningkatnya pendapatan.
9.	Ibu Marijanik memiliki usaha warung makan sudah berjalan selama 7 tahun.	Setelah mengenal BMT, beliau meminjam sebesar Rp. 2.500.000 untuk pengembangan usahanya. Saat ini dapat menambah aset produksi seperti alat masak. Usahanya juga meningkat dengan banyaknya pesanan dari sekitar.
10.	Bapak Suliman memiliki usaha warung makan berjalan selama 5 tahun.	Setelah menabung di BMT, dana tersebut dapat diambil jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Kondisi usaha saya saat ini stabil.
11.	Ibu Ade memiliki usaha kosmetik dan sudah berjalan selama 6 tahun. Dulu hanya menjual beberapa kosmetik.	Setelah mengenal BMT dan menabung, beliau dapat menggunakan simpanan sebagai dana darurat. Untuk menambah aset penjualan.
12.	Ibu Maemunah memiliki usaha parutan kelapa sudah berjalan selama 6 tahun.	Setelah menabung di BMT, dananya dapat digunakan untuk penambahan produksi penjualan.
13.	Bapak Agus memiliki usaha dagang buah-buahan berjalan selama 3 tahun.	Setelah menabung di BMT, jumlah simpanan meningkat dan tidak ada potongan administrasi.
14.	Bapak Alim memiliki usaha tahu selama 5 tahun.	Belum terlihat hasilnya karena sering digunakan dananya.
15.	Bu Idha memiliki usaha buah-buahan berjalan selama 20 tahun.	Setelah mengenal BMT dan melakukan pembiayaan sebesar Rp.2.500.000, kondisi usaha meningkat karena adanya penambahan aset penjualan.
16.	Bu Utamina memiliki usaha jual ikan pindang berjalan selama 30 tahun.	Setelah mengenal BMT dan melakukan pembiayaan Rp. 1.000.000, kondisi usahanya meningkat.
17.	Bu Endayani memiliki usaha perancangan sudah berjalan selama 4 tahun.	Setelah mengenal BMT dan melakukan pembiayaan Rp. 1.000.000, aset penjualannya bertambah.
18.	Bu Nunuk memiliki usaha jual	Sehari-hari menabung sebesar

	ikan berjalan selama 5 tahun.	Rp. 15.000, saat ini tabungannya mencapai Rp. 2.000.000 dan dapat membantu untuk dana darurat.
19.	Bapak Tohir memiliki usaha buah-buahan sudah berjalan 20 tahun.	Setelah mengenal BMT, beliau jadi rajin menabung dan menyisihkan uangnya untuk pendidikan anaknya.
20.	Bapak Roni memiliki usaha menjahit baru berjalan 2 tahun.	Setelah mengenal BMT, beliau semangat untuk menabung menyisihkan pendapatannya untuk kebutuhan sehari-hari dan pendidikan jangka panjang anaknya.
21.	Bu Diah memiliki usaha sayur sudah berjalan selama 5 tahun.	Setelah mengenal BMT jadi tidak ragu untuk menabung untuk kebutuhan pendidikan anaknya.
22.	Bapak Arif memiliki usaha buah-buahan, usahanya berjalan selama 7 tahun. Dulu hanya menjual 5 jenis buah.	Setelah mengenal BMT, beliau dapat menambah aset penjualan sehingga dapat menjual 10 jenis buah-buahan.
23.	Bapak Puji memiliki usaha perancangan berjalan selama 6 tahun.	Setelah mengenal BMT dan menabung, dananya dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.
24.	Ibu Lastri memiliki usaha sembako baru berjalan 2 tahun. Dulu hanya bisa menjual beras dan minyak.	Setelah mengenal BMT dan melakukan pembiayaan sebesar Rp. 1.000.000, terdapat penambahan aset penjualan seperti bumbu dapur, gula, kopi.
25.	Ibu Tutik memiliki usaha perancangan sudah berjalan selama 4 tahun.	Setelah mengenal BMT dan menabung, beliau jadi semangat menyisihkan karena dananya dapat digunakan untuk kebutuhan pendidikan.
26.	Ibu Dwi memiliki usaha buah-buahan sudah berjalan selama 10 tahun.	Setelah menabung di BMT, beliau dapat mengatur keuangan dengan baik.
27.	Bapak Ridho memiliki usaha tahu dan tempe sudah berjalan selama 5 tahun.	Saat ini usaha beliau terus berkembang karena banyaknya pembelian sehingga dapat menyisihkan sebagian uangnya Rp. 20.000 per hari untuk ditabung.
28.	Bapak Hardi memiliki usaha	Saat ini usahanya stabil, belum

- Jaleli, Rois. “Resmikan Pahlawan Ekonomi, Risma Ajak Warga Surabaya Jadi Pebisnis,” dalam <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3802527/resmikan-pahlawan-ekonomi-risma-ajak-warga-surabaya-jadi-pebisnis> diakses pada 25 Februari 2019.
- Jati, Bambang Murdaka Eka dan Tri Kuntoro Priyambodo. *Kewirausahaan-Technopreneurship untuk Mahasiswa Ilmu-Ilmu Eksakta*. Yogyakarta: Andi Offset, 2015.
- KJKS BMT Amanah Ummah, “Sejarah Singkat KJKS BMT Amanah Ummah,” dalam www.kjksbmtamanahummah.blogspot.com, diakses pada 30 Oktober 2018
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: PT Semesta Al-Qur’an, 2013.
- Masyithoh, Novita Dewi. “Analisis Normatif Undang-undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Status Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal wa Tanwil (BMT)”, Edisi 2, Vol. V, Oktober 2014.
- Media Indonesia. “Pertumbuhan Ekonomi Syariah Lebih Tinggi Ketimbang Konvensional”, dalam <http://mediaindonesia.com/read/detail/151371-pertumbuhan-ekonomi-syariah-lebih-tinggi-ketimbang-konvensional> diakses pada 27 Oktober 2018.
- OJK, “Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2017-2019”, dalam [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Pengembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2017-2019/Roadmap%202017-2019%20\(1\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Pengembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2017-2019/Roadmap%202017-2019%20(1).pdf) diakses pada 28 oktober 2018.
- Poerwadarminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1999.
- Putri, Syah Amelia Manggala Putri. *Optimalisasi Laku Pandai Berbasis Masjid Guna Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Berkelanjutan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam: Vol 3, No.2, 2017.
- Republika, “Perhimpunan BMT Indonesia Peroleh Pembiayaan LPDB” dalam <https://www.google.co.id/amp/s/m.republika.co.id/amp/owzkpf383> diakses pada 28 Oktober 2018.
- Rosyidi, Zudan. *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2014
- Rufiah, Siti. Anggota KSPPS BMT Amanah Ummah. Wawancara.

